

## PROGRAM PENINGKATAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA KELURAHAN PADANG NANGKA KECAMATAN SINGARAN PATI KOTA BENGKULU

Ovita Charolina, Rahmat Al Hidayat, Azuwandri, Novi Rahayu

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu, Jalan Cimanuk KM 6,5 Kota Bengkulu  
Corresponding Autor : [lnacharol@gmail.com](mailto:lnacharol@gmail.com)

### ABSTRAK

Kelurahan Padang Nangka terletak di Kecamatan Singaran Pati merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Bengkulu. Di Kec. Singaran Pati masih sedikit jumlah usaha dan masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang kurang produktif. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan bagi ibu-ibu rumah tangga serta memotivasi ibu-ibu rumah tangga agar mau berwirausaha. Target yang ingin dicapai adalah ibu-ibu rumah tangga menjadi paham tentang kewirausahaan, mempunyai semangat untuk berwirausaha, mempunyai kemauan untuk berwirausaha, pendapatan keluarga meningkat dan menciptakan lapangan kerja bagi lingkungannya. Metode yang digunakan adalah dengan pelatihan dan praktik pembuatan bunga dengan bahan dasar kain panel dan pembuatan kue kering. Hasil yang diperoleh adalah kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan warga peserta pelatihan aktif bertanya dan mengikuti kegiatan pelatihan sampai selesai. Pelatihan dilakukan dengan interaktif antara narasumber dengan warga peserta pelatihan. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya perubahan yang positif pada masyarakat serta peningkatan semangat berwirausaha.

**Kata kunci:** Pemberdayaan, Kewirausahaan, Motivasi

### I. Pendahuluan

Salah satu masalah yang harus dihadapi oleh negara-negara sedang berkembang adalah banyaknya penduduk yang hidup dalam kemiskinan. Perlu disadari bahwa masalah kemiskinan bukan hanya masalah ekonomi, melainkan merupakan masalah yang kompleks. Salah satu alternative pemecahan adalah melalui kegiatan pemberdayaan, dan pendidikan kewirausahaan, guna mengubah sikap mental ketergantungan serta menumbuhkembangkan etos kerja, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan

kemandirian (Sukidjo, 2012) .

Permasalahan yang dialami bangsa Indonesia saat ini begitu kompleks, tidak hanya bidang sosial ekonomi namun politik dan agama kian mencuat. Suasana yang tidak kondusif ini menyebabkan krisis ekonomi semakin berkepanjangan, sehingga mengakibatkan semakin rumitnya penyelesaian dari masalah nasional ini. Di bidang ekonomi jumlah pengangguran dari tahun ke tahun terus meningkat, hal ini disebabkan sedikitnya lapangan pekerjaan sedangkan jumlah lulusan sekolah menengah dan perguruan tinggi selalu bertambah. Kondisi tersebut

diperparah dengan adanya PHK dari beberapa perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Masalah pengangguran sebenarnya bisa diatasi apabila negara mampu menyediakan lapangan pekerjaan sebanyak mungkin. Namun hal ini sepertinya tidak mungkin bisa secepatnya terealisasi, karena banyaknya kendala baik dari segi ekonomi maupun sumber daya manusia itu sendiri.

Pemberdayaan kepada masyarakat merupakan upaya untuk memulihkan atau meningkatkan keberdayaan suatu komunitas agar mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawab mereka sebagai komunitas manusia dan warga negara. Selain itu, tujuan pemberdayaan masyarakat sendiri untuk menciptakan perubahan sosial yang berdampak pada daya saing yang diiringi dengan meningkatnya pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik, dengan kata lain lebih produktif, baik yang bersifat fisik maupun kesejahteraan sosial (Harahap, 2012).

Berbagai program dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya adalah pengembangan wawasan kewirausahaan. Istilah kewirausahaan adalah sebuah proses dalam merubah ide menjadi

kesempatan komersil dan menciptakan nilai (harga). Secara singkat John Howkins juga menjelaskan dalam waawancaranya pada *World Intellectual Property Organization* (WIPO) bahwa kewirausahaan merupakan “Kegiatan ekonomi dalam masyarakat sebagian besar waktunya untuk menghasilkan ide, tidak hanya melakukan hal-hal yang rutin dan berulang. Karena bagi masyarakat ini, menghasilkan ide merupakan hal yang harus dilakukan untuk kemajuan” (Melicher, 2015).

Program peningkatan kewirausahaan ini merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang meliputi Pelatihan pembuatan bunga hias menggunakan kain flanel dan pelatihan pembuatan kue-kue kering. Pelatihan semacam ini diselenggarakan agar masyarakat khususnya kelurahan Padang nangka dapat mengetahui, mengenal, dan menjadikan peluang bisnis baru dalam meningkatkan ekonomi kehidupan secara mandiri. Pelatihan ini sendiri dapat dilakukan menggunakan bahan-bahan yang sederhana dan sangat mudah didapatkan. Kegiatan pelatihan dalam mewujudkan ekonomi yang mandiri pada masyarakat ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat tentang bagaimana pentingnya meningkatkan kesejahteraan kehidupan

dalam bidang ekonomi apabila memiliki kemauan dan kemampuan dalam mengembangkan ide dan kreatifitas.

### **METODE**

Metode pengabdian yang diterapkan adalah dengan menjalankan Program Peningkatan Kewirausahaan,

yaitu meliputi pelatihan dan pembuatan bunga hias menggunakan kain flanel dan pelatihan pembuatan kue-kue kering. Bahan yang digunakan dalam program peningkatan kewirausahaan adalah materi presentasi berupa tujuan, langkah-langkah dan manfaat dari pelatihan :

**Tabel 1. Metode dan Kegiatan Pengabdian**

<b>No</b>	<b>Metode Pengabdian</b>	<b>Kegiatan</b>
1	Pelatihan pembuatan bunga hias	Memberikan pengenalan dan penjelasan alat bahan yang digunakan untuk proses pembuatan bunga
		Membuat bunga hias
2	Pelatihan Pembuatan Kue-Kue Kering	Memberikan penjelasan tentang bahan- bahan yang digunakan dalam membuat Pembuatan kue-kue kering
		Memberi penjelasan mengenai kegunaan dan bahan-bahan yang diperlukan untuk Membuat kue-kue kering
		Membuat kue kering

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Pelatihan pembuatan bunga hias dan pembuatan kue-kue kering dilaksanakan di hari, tanggal, dan waktu yang berbeda. Pertama adalah Pelatihan Pembuatan bunga hias yang diselenggarakan pada bulan November dan yang kedua adalah Pelatihan membuat kue kering yang diselenggarakan pada bulan Desember. Kedua program ini dilakukan di lokasi yang berbeda, yaitu salah satu rumah warga dan di rumah ketua RT .15 Jl. Tutwuri Handayani Kelurahan Padang Nangka.

### **1. Pembuatan Bunga Hias dari kain flannel**

Kain flanel atau kain felt mempunyai tekstur yang lembut dan memiliki warna yang menarik. Selain itu kelebihan dari kain felt atau kain flanel ini adalah mudah dibentuk sedemikian rupa sehingga menjadi pilihan untuk dibuat berbagai macam kerajinan seperti produk hiasan, mainan anak, aksesoris dan souvenir. Melihat begitu banyaknya peminat akan hiasan-hiasan dari flannel, bisnis flannel bisa menjadi bisnis rumahan yang menguntungkan. Disamping rasa kesenangan dan kepuasan menyalurkan hobi, kita bisa mendapatkan keuntungan. Untuk harga 1 pot bunga flannel bisa mencapai Rp. 75.000,-. Untuk membuat

berbagai kreasi dari kain flannel sangat mudah, hanya memerlukan ketelatenan dan kesabaran. Kenapa harus memilih jenis kerajinan ini? Pertama adalah karena modal yang dibutuhkan relatif kecil karena bahan dasar yakni kain flannel bisa dibeli dengan harga yang relatif murah, Rp. 12.000,- sampai Rp. 15.000,-. Kedua adalah peluang usaha ini yang masih cukup luas. Ketiga adalah beragam jenis hiasan dan aksesoris yang bisa dikreasikan dari kain flanel ini. Tidak bisa menjahit dengan mesin? Atau tidak mempunyai mesin jahit? Hal tersebut tidak menjadi kendala, karena para pengrajin kain flanel umumnya justru menjahit secara manual. Hal ini untuk menciptakan sebuah motif unik dari kerajinan kain flanel yang dihasilkan.



**Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan Pembuatan Bunga Hias Kain Flanel**



Pelatihan pembuatan Bunga hias kain Flanel dihadiri oleh masyarakat Kelurahan Padang Nangka yang berjumlah sebanyak 15 orang. Tahap pertama yang dilakukan adalah pengenalan alat dan bahan yang digunakan dan disampaikan oleh Pemateri, tahap kedua sesi tanya-jawab tentang kegunaan masing-masing bahan yang digunakan, dan tahap terakhir adalah praktik pembuatannya.

**Gambar 2. Praktik Pembuatan bunga hias kain Flanel**

Suasana selama praktik pembuatan Bunga hias kain flanel yang melibatkan warga kelurahan Padang nangka. Diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha.

**2. Pembuatan kue Kering**

Kue kering memang begitu digandrungi oleh masyarakat Indonesia. Saat lebaran kue kering tak luput disajikan dan dihidangkan untuk tamu. Kue kering sendiri terdapat macam dan jenisnya. Kue kering sendiri jenisnya beragam diantaranya kue nastar, kue lidah kucing, kue salju, kue semprit, kue kastengel, kue coklat, kue salju dan lainnya. Di saat

menjelang lebaran seperti ini memang permintaan kue kering sangatlah tinggi. Dimana hampir setiap rumah penduduk selalu saja menyajikan kue kering ini dengan berbagai jenisnya. Tingginya permintaan kue kering membuat pula peluang bisnis kue kering menjadi salah satu peluang bisnis menguntungkan. Pasalnya bisnis kue kering selalu laku keras di pasaran sepertihalnya di moment mendekati lebaran. Kebutuhan kue kering yang terus meningkat membuat usaha kue kering patut diperhitungkan. Berwirausaha kue kering memang bukan jenis bisnis baru namun bisnis ini berkembang serta tumbuh pesat, dari waktu ke waktu usaha kue kering tumbuh subur dan kreatifitas dan inovasi dari dalam bisnis tersebut terus meingkat. Makin banyak tercipta menu-menu kue kering yang tentunya membuat penggemarnya tak pernah bosan. Prospek bisnis kue kering dalam kedepannya memang bisa dibilang sangat menguntungkan. Dimana bisnis kue kering memiliki keutungan yang di dapat terbilang besar.

Prospek dalam bisnis kue kering dapat dikatakan sangat cemerlang dan menguntungkan. Dimana melalui bisnis kue kering dapat mendatangkan

keuntungan bombastis. Usaha yang bergelut dengan olahan kue kering memiliki prospek sangat bagus dalam jangka ke depan. Bisnis kue kering yang sejak dahulu tumbuh hingga sekarang masih berkembang juga tak pernah sepi akan konsumen. Bisnis kue kering ini bisa dan cocok dijalankan oleh semua orang yang ingin menginginkan bisnis makanan kering dengan berbagai jenis kue kering menguntungkan tersebut. Bagi siapa saja ingin menjalankan bisnis kue kering sangat mudah, proses produksi kue kering mudah juga laba menguntungkan.

Konsumen kue kering memang tidaklah sulit, Konsumen kue kering cukup besar dan tak terbatas mulai kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Terlebih ketika moment mendekati lebaran permintaan kue kering sangat tinggi. Dalam menjalankan bisnis kue kering memerlukan bahan baku untuk pembuatannya. Untuk membuat kue kering mat membutuhkan bahan baku yakni tepung terigu, telur, margarine, gula halus, kacang tanah, coklat bubuk, tepung maizena, vanilli bubuk, susu bubuk, mentega, cengkih, keju, selai, hiasan dan lainnya. Untuk mencari bahan baku kue kering bisa dijumpai di toko, pasar atau supermarket terdekat.

Dalam bisnis kue kering membutuhkan beberapa peralatan penting

diantaranya Etalase, kompor dan tabung gas, mesin mixer kue, mesin oven kue, kuas, loyang, gilingan adonan, cetakan kue, wadah, meja, kursi, teplon, panci, pisau, toples, sendok, timba, nampan, serbet, pencetak, spanduk, tempat sampah serta peralatan lainnya. Pemasaran bisnis kue kering bisa dilakukan dengan membuat kue kering yang enak dan berbeda. Selain itu dapat memanfaatkan promosi makanan kering dari berbagai bahan campuran kue kering dari media sosial baik facebook, path, line, whatsapp, we chat,bbm, instagram juga situs jual beli online dan lainnya. Juga dapat pula menjalankan strategi pemasaran kue kering lewat menyebarkan berbagai brosur dan pasang spanduk. Keuntungan bila Anda memilih terjun dalam peluang usaha kue kering merupakan makanan kering dengan berbagai jenis kue kering yang digandrungi banyak orang.



**Gambar 3. Penyampaian Materi dan Praktik pembuatan kue kering**

Pelatihan-pelatihan yang telah diterapkan kepada masyarakat kelurahan padang nangka kecamatan singlaran pati menimbulkan dampak-dampak positif diantaranya masyarakat dapat menambah wawasan dan mengetahui tentang bahan-bahan yang digunakan dalam Pembuatan bunga hias kain flannel dan pembuatan kue kering, Masyarakat dapat memahami analisa peluang usaha berwirausaha bunga hias kain flannel dan pembuatan kue kering, Masyarakat mendapatkan manfaat dan dapat menggunakan produk yang dihasilkan, dan Masyarakat dapat menerapkan ilmu yang didapat untuk dijadikan sebagai ide kewirausahaan. Masyarakat harus terdorong untuk dapat membuka usaha-usaha baru baik dengan merintis sendiri, dengan keluarga, atau bekerjasama antara satu dengan yang lainnya dalam bentuk usaha yang kecil maupun yang besar

## SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada pada masyarakat kelurahan padang nangka kecamatan singlaran pati kota Bengkulu. Masalah yang ada di kelurahan padang nangka adalah masih sedikitnya jumlah UMKM dan belum berkembang dan masih banyak ibu0ibu rumah tangga yang belum produktif.

Pengabdian ini ditekankan pada aspek kewirausahaan untuk meningkatkan semangat berwirausaha. Penyuluhan tentang kewirausahaan pada masyarakat Kelurahan Padang Nangka di harapkan mampu meningkatkan pemahaman dan semangat berwirausaha bagi mereka. Respon dari para peserta sangat antusias selama mengikuti pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan dan diskusi yang dilakukan selama penyuluhan terlihat sangat bersemangat. Dengan demikian menunjukkan bahwa minat dan keinginan peserta untuk berwirausaha sangat besar.

Pemahaman tentang kewirausahaan juga terlihat dari kuis0ener yang dibagikan kepada peserta yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan mereka mengenai kewirausahaan dan minat untuk berwirausaha. Hasil kuis0ener menunjukkan bahwa peserta menjadi paham tentang wirausaha, apa saja yang dibutuhkan untuk menjadi wirausaha dan

adanya keinginan mereka untuk bisa menjadi wirausahawan. Hal ini tentunya harus didukung untuk mewujudkannya, baik dari pemerintah maupun dari kita masyarakat akademisi.

Saran yang dapat disampaikan adalah bahwa perlu dilakukan tindak lanjut kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, yaitu:

1. pendampingan yang lebih intensif dalam manajemen usaha.
2. Melakukan penyuluhan di bidang lain yang ikut mendukung keberhasilan usaha, misalnya bidang pemasaran, produksi, dan pembukuan, sehingga para pelaku usaha bisa lebih berkembang usahanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Jonnius, J. (2013) 'Menumbuhkembangkan Budaya Kewirausahaan dalam Masyarakat', *Menara*, 12(1), pp. 48–55.
- Malik, A. and Mulyono, S. E. (2017) 'Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal melalui Pemberdayaan Masyarakat', *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(1), pp. 87–101.
- Melicher, R. L. (2015) *Entrepreneurial Finance*. Washington: Spatial Technology Inc.
- Ningsih, R. (2001) 'Mengenal Batik Jumputan'.

Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Saragih, R. (2017) 'A Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial', *Jurnal Keiwrausahaan*, 3(2), pp. 26–34. Available at: <http://jklmii.org>.

Sukidjo (2012) 'Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Indonesia', *Jurnal Economia*, 8(1), pp. 33–41.